

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sandu dan Ali (2015:17) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mendasari pencarian informasi berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik dan untuk pemberian kesimpulan akan lebih baik jika diberikan gambar, tabel dan grafik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016: 7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivism, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu tempat atau objek dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Tempat Penelitian ini ada di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan yakni pada tanggal 2 Januari – 28 Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah Penelitian yang merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:117) populasi yaitu daerah penyearataan yang terdapat fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah untuk mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi umum adalah semua siswa kelas VII yang telah mengikuti pembelajaran fiqih. populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiya Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari yang berjumlah 30 siswa. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah yang baru saja berdiri, sehingga untuk jumlah populasi belum terlalu banyak.

2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Somantri dalam Sinaga (2014:6) mengemukakan bahwasanya sampel adalah sebagian kecil dari anggota

populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sample dilakukan karena peneliti memiliki kebebasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang ada. Menurut Sukandarrumidi dalam (Triyanto, M., & Badarudin, B., 2013:1-21) subjek penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu bahwasannya apabila subjek peneliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga sample yang peneliti ambil adalah sebanyak 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X Media Pembelajaran Youtube

a) Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid tentang media pembelajaran youtube dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, metode tersebut yaitu:

1) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dalam format tulisan atau visual yang berkaitan dengan suatu kegiatan. Dalam hal ini metode

dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan gambar siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media youtube dan juga siswa ketika mengerjakan kuesioner yang diberikan peneliti.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data dengan seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden merupakan orang yang bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh objektif. Menurut Sugiyono (2011 : 121) angket digunakan apabila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Daftar pertanyaan yang diberikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan objek penelitian.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media audio visual berbasis platform youtube dengan memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden secara individu guna memperoleh informasi dibutuhkan peneliti, kemudian menyebarkan angket dan menghimpunya kembali setelah diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup

yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban (Arikunto, 2010 : 195).

b. Definisi Konseptual

Media pembelajaran youtube adalah sebuah platform daring yang menyediakan berbagai jenis konten video untuk tujuan pembelajaran. Video-video ini dapat berupa tutorial, presentasi, demonstrasi dan lain sebagainya yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran youtube memungkinkan pengguna untuk belajar secara mandiri, mengakses informasi dari berbagai sumber dan belajar dari para ahli diberbagai bidang. Kelebihan dari media pembelajaran youtube adalah kemudahan akses, keberagaman konten dan fleksibilitas dalam penggunaannya.

c. Definisi Operasional

Media pembelajaran youtube merujuk pada penggunaan platform youtube sebagai sarana untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini meliputi proses evaluasi hasil pembelajaran yang didapat melalui media tersebut. Dengan menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi peserta didik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Table 3.1
Kisi-kisi kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Item	
			Nomor Soal	Jumlah
1.	Variable (X) media youtube	1. Media video youtube dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video.	1,2,3,4,5	5
		2. Media video youtube mampu menggugah emosi dan sikap siswa.	6,7,8,9,10	5
		3. Media video youtube dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambing.	11,12,13,14,15	5
Jumlah Soal				15

e. Uji Validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”

Untuk mengetahui tingkat validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software computer *Statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui validitas butir-butir instrument, dalam penelitian ini menggunakan rumus menggunakan rumus formula validitas aiken :

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = r-Lo

c = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

v = validitas aiken's (Subando, 2020: 102)

2) Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa instrument mempunyai kualitas yang baik dan dapat dipercaya bila digunakan sebagai alat pengumpulan data. ”

Untuk mengetahui reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dalam program SPSS sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

2. Variabel Y Hasil Belajar Fiqih

a. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data, berupa dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dalam format tulisan atau visual yang berkaitan dengan suatu kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar mata pelajaran fiqih yaitu nilai ulangan harian peserta didik pada tahun 2024/2025 di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Al Fithrah Tawang Sari.

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan aspek kognitif perilaku yang ditunjukkan oleh hasil ujian atau hasil ulangan semester. Menurut Sanjaya (2013:4), "Hasil belajar adalah perilaku yang dihasilkan dari pembelajaran, yang dituangkan dalam bentuk keterampilan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditunjukkan melalui kinerja

siswa.” Indikator utama hasil belajar siswa adalah nilai ulangan harian”.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa yang dimaksud dari penelitian ini dapat dilihat dari paparan nilai ulangan harian siswa kelas VII di semester genap.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar fiqih

Variable	Indikator
Hasil Belajar Fiqih (Y)	Kisi-kisi soal ulangan fiqih

E. Teknik Analisis Data

Disini data yang diperoleh peneliti yang telah ditetapkan selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data. Dengan adanya penyajian data ini akan membuat gambaran akan data yang dihasilkan menjadi lebih jelas bagi peneliti maupun orang lain yang berminat untuk mengetahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif, dalam statistik deskriptif penyajian data dapat dilakukan mendeskripsikan data dari semua

variabel yakni variabel media youtube (X) dan variabel hasil belajar fiqih (Y), dalam bentuk mean, modus, median dan standar deviasi.

1. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian f dan x

$\sum f$ = jumlah frekuensi (Anas Sudjono : 2008)

2. Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

Keterangan:

b = batas bawah median

p = panjang median

n = banyak data

F = jumlah semua kelas lebih kecil dari kelas median

f = frekuensi kelas median (Anas Sudjono : 2008)

3. Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah

p = panjang kelas modus

b₁ = kelas modus – kelas sebelumnya

b₂ = kelas modus – kelas setelahnya (Anas Sudjono : 2008)

4. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$ = jumlah frekwensi (Darwyan Syah, dkk : 2011)

Dalam membuat kategorisasi skor variabel, skor murni yang diperoleh akan dikonversi ke dalam rumus lima level yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Azwar, S : 2012). Berikut tabel yang menunjukkan norma kategorisasi setiap variabel.

Tabel 3.3
Kategorisasi skoring skala

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + 1. SD$
Sedang	Nilai diantara kedua kategori
Rendah	$M - 1. SD$

Keterangan :

M = Mean/Rata-rata

SD = Standar deviasi

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, akan dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal diperlukan uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov tes* yang dilakukan menggunakan analisis statistik dengan bantuan SPSS.

$$KD = \frac{1,36 n1 + n2}{n1 n2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah Kolmogorof-Smirnov yang dicari

n1 : Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah Sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2013 : 257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakann tidak normal.

2. Uji linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 265).

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x_1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien a

$JK(b|a)$ = Jumlah kuadrat regresi (b|a)

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif atau korelasi atau hubungan. Untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan teknik statistik. Terdapat bermacam-macam teknik statistik korelasi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Teknik koefisien mana yang akan dipakai tergantung pada jenis data yang akan dianalisis (Sugiyono, 2011 : 212).

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment, hal ini dikarenakan korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus dari *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut: (Subando, 2020: 64)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*
- n : *number of cases*
- $\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$: jumlah seluruh skor x
- $\sum y$: jumlah seluruh skor y

Setelah diadakan uji hipotesis melalui korelasi *Product Moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel baik pada taraf 5 %.

1. Apabila r_{xy} yang dihasilkan sama atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
2. Apabila r_{xy} yang dihasilkan sama atau lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} , maka hasilnya adalah non signifikan.

Untuk mempermudah mengetahui tingkat hubungan pada setiap koefisien, berikut penulis sajikan tabel pedoman tingkat hubungan pada koefisien :

Tabel 3. 4
Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang/Cukup
0,600 - 0,999	Kuat
1	Sempurna